

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensipotensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu.

Pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kali ini dilakukan di Desa Maja Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung

Selatan Provinsi Lampung, dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari. Desa Maja merupakan wilayah pesisir dengan potensi ekonomi local yang besar, terdapat beberapa UMKM seperti Pengolahan Ikan Asin, Usaha Kue basah atau jajananan pasar, Budidaya Ikan Laut, Budidaya Udang, dan Nelayan diharapkan mampu menghasilkan pelaku UMKM di desa Maja dalam mentransformasikan digitalisasi melalui *Google My Bussines*. Tujuannya adalah meningkatkan visibilitas usaha di mesin pencarian Google dan Google Maps, sehingga produk ikan asin lebih mudah ditemukan oleh calon konsumen. Selain itu, optimalisasi ini juga bertujuan untuk membangun citra usaha yang profesional melalui penyajian informasi bisnis yang lengkap, foto produk, dan ulasan pelanggan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendorong peningkatan penjualan. Dengan memanfaatkan fitur-fitur digital yang tersedia pada *Google My Business*, diharapkan Ikan Asin Melati 1 dapat melakukan promosi secara efektif dan efisien tanpa memerlukan biaya iklan yang besar.

Permasalahan yang ada pada UMKM Ikan Asin Melati 1 adalah kurangnya menghadapi sejumlah tantangan dalam mengembangkan usahanya secara lebih luas. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya promosi dan branding. Selama ini, pemasaran produk masih bersifat tradisional dan hanya dikenal di lingkungan sekitar, sehingga jangkauan pasarnya sangat terbatas. Selain itu, usaha ini juga belum terdaftar di mesin pencarian seperti Google, sehingga sulit ditemukan oleh calon pembeli yang melakukan pencarian daring seperti “ikan asin Kalianda” atau “ikan asin Lampung Selatan.” Tidak tersedianya informasi kontak, alamat lengkap, atau jam operasional di internet juga menjadi hambatan bagi konsumen yang ingin membeli atau mencari lokasi usaha.

Oleh sebab itu saya berinovasi untuk mengadakan Sebagai solusi dari permasalahan tersebut, UMKM Ikan Asin Melati 1 dapat memanfaatkan platform digital gratis dari Google, yaitu Google My Business (GMB). Inovasi ini memungkinkan usaha untuk tampil secara profesional di hasil pencarian Google dan Google Map.

### 1.1.1. Profil Desa dan Potensi Desa

Desa Maja adalah merupakan Desa berkembang Luas wilayah Desa Maja adalah  $\pm 840$  Ha , terdiri dari 2 (dua) dusun dan 4 (empat) RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 adalah 1257 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 407 KK. Desa Maja termasuk dalam kategori desa miskin dan tertinggal di karenakan masih sangat minimnya infra struktur terutama akses jalan dan jembatan yang menuju ke Desa Maja, minimnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan pendidikan dan tingginya jumlah keluarga miskin yang termasuk kategori keluarga prasejahtera dan sejahtera 1.

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah nelayan,petani,pekebun, buruh tani dan pekerja lepas dengan tingkat penghasilan yang jauh dibawah rata rata UMR (Upah Minimum Regional).Potensi perekonomian di Desa Maja sebagian besar adalah lahan pertanian,perkebunan dan perikanan yaitu sawah tadah hujan seluas  $\pm 7$  Ha dan lahan perkebunan terutama perkebunan kakao,cengkeh dan

jagung ,dengan kondisi tanah yang merupakan tanah lempung yang subur, namun rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat yang disebabkan karena rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat serta kurangnya modal serta bantuan menyebabkan sebagaian besar masyarakat hanya berprofesi sebagai buruh tani dan pekerja lepas.



**Gambar 1. 1 Peta desa**

- Potensi Desa

## I. DEMOGRAFI

### a) Batas Wilayah Desa:

|                    |   |                       |
|--------------------|---|-----------------------|
| Sebelah Utara      | : | Kelurahan<br>Kalianda |
| Sebelah<br>Selatan | : | Desa Pauh Tj.<br>Iman |
| Sebelah Barat      | : | Laut                  |
| Sebelah Timur      | : | Desa Kesugihan        |

### b) Luas Wilayah Desa:

|                                    |   |    |
|------------------------------------|---|----|
| Pemukiman                          | : | Ha |
| Pertanian sawah                    | : | Ha |
| Ladang/tegalan                     | : | Ha |
| Hutan                              | : | Ha |
| Rawa-Rawa                          | : | Ha |
| Perkantoran                        | : | M2 |
| Sekolah                            | : | Ha |
| Jalan                              | : | Ha |
| Lapangan Sepak Bola                | : | M2 |
| Jumlah Luas Wilayah<br>Keseluruhan | : | Ha |

### c) Orbitasi:

|  |   |          |
|--|---|----------|
| Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat       | : | 3 Menit  |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota<br>kecamatan | : | 15 Menit |
| Jarak ke ibu kota kabupaten                | : | 4 KM     |
| Lama jarak tempuh ke ibu kota<br>kabupaten | : | 20 Menit |

## II. Kondisi social dan budaya

- Jumlah penduduk

Berdasarkan pada data 2023 Jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 1257 Orang. Jumlah laki-laki sebanyak 627 Orang dan jumlah Perempuan sebanyak 630 orang

**Tabel 1. 1 Jumlah penduduk desa maja.**

| Uraian                       | Jumlah       |
|------------------------------|--------------|
| Kependudukan                 |              |
| a) Jumlah Penduduk           | 1257 Orang   |
| b) Jumlah KK                 | 407 Orang    |
| c) Jumlah Penduduk laki-laki | 627 Orang    |
| d) Jumlah Penduduk Perempuan | 630 Orang    |
| Kesejahteraan Sosial         |              |
| a) Jumlah KK Prasejahtera    | 27 Keluarga  |
| b) Jumlah KK Sejahtera 1     | 118 Keluarga |
| Keluarga :                   |              |
| c) Jumlah KK Sejahtera 2     | 74 Keluarga  |
| d) Jumlah KK Sejahtera 3     | 15 Keluarga  |
| e) Jumlah KK Sejahtera 3+    | 2 Keluarga   |

- Tingkat Pendidikan Nasional

Mayoritas Masyarakat di Desa Maja merupakan Lulusan SMP/ sederajat pada akhir 2023.

**Tabel 1. 2 Tingkat pendidikan masyarakat**

|   |                            |           |
|---|----------------------------|-----------|
| 1 | Tidak / Belum Sekolah      | 61 Orang  |
| 2 | Tidak tamat SD / Sederajat | 130 Orang |
| 3 | Tamat SD / Sederajat       | 283 Orang |
| 4 | Tamat SMP / Sederajat      | 234 Orang |
| 5 | Tamat SLTA / Sederajat     | 469 Orang |
| 6 | Diploma I/II/III/IV/S1     | 74 Orang  |
| 7 | S2                         | 3 Orang   |

**Tabel 1. 3 Mata pencaharian masyarakat**

|   |                |           |
|---|----------------|-----------|
| 1 | Petani         | 86 Orang  |
| 2 | Pedagang       | 3 Orang   |
| 3 | PNS/TNI/Polri  | 21 Orang  |
| 4 | Pegawai Swasta | 136 Orang |
| 5 | Wiraswasta     | 130 Orang |
| 6 | Pensiunan      | 4 Orang   |
| 7 | Pekerja Lepas  | 39 Orang  |
| 8 | Lainnya        | -         |
| 9 | Tidak Bekerja  | 95 Orang  |

Dan pada awal tahun 2016, berdasarkan hasil survey yang di Lakukan oleh Tim dari Perwakilan BKKBN Provinsi yang dipimpin langsung Oleh : Dra.Hj. Paulina Johana.S, MM (Kepala Perwakilan BKKBN Prov. Lampung) Sesuai dengan Kriteria, Desa Tanjung Jaya layak Menjadi Kampung KB, dan untuk yang pertama kali di Canangkan di Lampung Selatan, pada Tanggal, 19 Mei 2016, yang Cakupan Wilayahnya Hanya Dusun, bertempat di Dusun Sukapura Desa Tanjung Jaya dengan jumlah penduduk di Dusun ini, 345 jiwa, terdiri dari 113 KK, dan 92 PUS dan mulai tahun 2018 Cakupan Wilayahnya mulai dikembangkan Menjadi Desa . Adapun Jumlah Penduduk Desa Tanjung Jaya Th. 2018 berjumlah, 3.059 Jiwa dan Jumlah Kepala Keluarga 786 KK.



**Gambar 1. 2 Struktur pemerintahan desa maja**

### 1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Berikut sampel Data UMKM Ikan Asin Melati 1 Desa Maja Deskripsi Usaha: UMKM Ikan Asin Melati 1 adalah usaha rumah tangga di Desa Maja, Kalianda, Lampung Selatan. Yang memproduksi berbagai jenis ikan asin seperti teri nasi, rebon, cumi asin, dendeng ikan, dan masih banyak lagi. Usaha ini memanfaatkan hasil tangkapan lokal dengan metode pengolahan tradisional tanpa bahan pengawet kimia. Saat ini, pemasaran masih dilakukan secara konvensional, sehingga di perlukan pemanfaatan media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas.



*Gambar 1. 3 Umkm ikan asin*

|                    |   |  |
|--------------------|---|--|
| Nama Usaha         | : | Ikan Asin Melati 1 Kalianda  |
| Nama Pemilik       | : | Ibu Neni   |
| Jenis-jenis produk | : | Berbagai macam Teri (asin dan tawar) Udang Rebon(Asin dan Tawar)Cumi Asin dan dendeng ikan |
| Tahun Berdiri      | : | 2009   |
| Alamat             | : | Jl. Pesisir, Maja, Kec.<br>Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung 35551              |

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana tingkat pemahaman dan kesiapan UMKM Ikan Asin Melati 1 dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usahanya?
2. Strategi Digitalisasi seperti apa yang dapat diterapkan untuk membantu UMKM Ikan Asin Melati 1menjangkau pasar yang lebih luas?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1. Tujuan kegiatan

1. Mengetahui tingkat pemahaman dan kesiapan UMKM Ikan Asin Melati 1 dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pengembangan usaha.
2. Mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses digitalisasi, khususnya pada pengguna *Google My Business*.

### 1.3.2 Manfaat kegiatan

- a. Manfaat bagi IIB Darmajaya
  - IIB Darmajaya dapat menjadikan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.

- Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Maja yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

b. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

- Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

c. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga Desa Maja. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Maja.
- Inovasi yang dilakukan pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan perekonomian masyarakat.
- Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan manajemen

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Staff pemerintahan Desa Maja.
- c. Siswa – siswi Paud Desa Maja.
- d. UMKM Desa Maja.
- e. Warga sekitar Desa Maja, Kecamatan kalianda, Kabupaten Lampung Selatan